**ABSTRAK**

RAMSAH ALI, 088101311, **Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi di MIN Gunung Pangilun Padang),**  Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2012.

Posisi kepala madrasah sebagai *leader*, manajer, administrator dan supervisor suatu lembaga pendidikan membutuhkan profesionalisme dari profesi tersebut. Hal ini menuntut suatu mekanisme baru seperti pendidikan khusus untuk calon kepala madrasah. Oleh karena itu pengangkatan kepala madrasah yang selama ini berdasarkan pengalaman menjadi guru yang cukup lama, semestinya dilengkapi dengan pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan untuk kepala madrasah. Dengan pendidikan dan pelatihan tersebut diharapkan kepala madrasah mampu dalam meningkatkan kualitas *out put* dan prestasi siswa, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang juga merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang ikut berperan dalam membimbing generasi muda Islam untuk menjadi hamba yang mampu menjalankan tugas hidup di dunia. Kepala madrasah dan guru pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan tersebut bertanggung jawab atas kepercayaan orang tua siswa untuk melanjutkan pendidikan yang belum terselesaikan oleh mereka. Siswa berprestasi adalah salah satu harapan orang tua dan dunia pendidikan, maka dari itu kepala madrasah yang profesional senantiasa berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa.

Kerjasama yang baik dalam lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang diprediksi dapat meningkatkan kualitas *out put dan* prestasi siswanya. Hal ini dikarenakan kepala madrasah selaku *leader*, manajer, administrator, dan supervisor tidak dapat dengan sendirinya mencetak siswa berprestasi tanpa bantuan semua pihak yang ada di madrasah.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang.

Batasan masalah penelitiana ini adalah: *Pertama,* upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kompetensi guru. *Kedua,* upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pengelolaan sarana dan prasarana. *Ketiga,* upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembinaan ekstrakurikuler.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan upaya kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana dan pembinaan ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* dengan metode kualitatif melalui pendekatan diskriptif. Sumber data adalah kepala madrasah, waka dan majlis guru. Adapun instrumen pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis diskriptif dengan cara reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama,* upaya kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kompetensi guru sudah terlaksana dengan baik dan sebagaimana hasil yang diharapkan sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah. Adapun upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam bentuk penataan personalia sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, menanamkan sifat disiplin kepada seluruh dewan guru, staf dan siswa, membangun komunikasi dengan guru dan staf untuk membangun kebersamaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, memberikan motivasi, memberikan penghargaan bagi guru-guru dan siswa yang berprestasi, mengadakan pelatihan dan pendidikan *in-service training*, menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan di luar, menugaskan guru untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG, mengadakan supervisi/kunjungan kelas, menempatkan guru pada bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut dan mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat kualifikasinya. *Kedua,* upaya kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pengelolaan sarana dan prasarana sudah memadai dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, namun demikian dalam pelaksanaanya perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan madrasah, guru, siswa dan staf. Adapun upaya kepala madrasah adalah dengan menyediakan, melengkapi, dan mengadakan seluruh fasilitas madrasah baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, seperti menambah bangunan sekolah menjadi dua tingkat, pembangunan labor dan pembangunan mushalla, menyediakan dan mengadakan tambahan buku perpustakaan serta membantu para guru dalam menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainnya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di tetapkan. Dalam pengelolaanya jika ditinjau dari sifatnya, terbagi ke dalam dua macam dasar pengembangan sarana dan prasarana yaitu dasar pengembangan yang terprogram dan dasar pengembangan yang insidental. Selanjutnya, jika dilihat dari waktu, maka terbagi ke dalam pengembangan jangka pendek dan jangka panjang, serta melakukan hubungan kerjasama dan koordinasi dalam pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun Padang dengan melibatkan peran komite madrasah, wakil kepala madrasah, kepala urusan tata usaha, guru dan wali murid. *Ketiga,* upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembinaan ekstrakurikuler sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan terjadwal dalam pelaksanaannya. Adapun upaya kepala madrasah dalam pembinaan ekstrakurikuler ini adalah dengan memberdayakan semua potensi yang ada di madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan non akademik, melengkapi seluruh fasilitas yang diperlukan dalam pengembangan diri tersebut, kemudian membuat tim madrasah dengan jalan membuat sk kepada guru pembimbing dan pendamping yang menjalankan setiap kegiatan ekstra yang ada di madrasah serta mendatangkan pelatih dari luar maupun guru-guru madrasah yang berkompetensi dalam bidangnya, dan melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di akhir semester.